



HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III PERSIAPAN MIN 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Reviva Safitri^{1*}, Rahma Hidayanthi², Suryani³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : revivasafitri26@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.1959>

Submitted: 02/06/24 Article info: Published: 07/12/24
Accepted: 29/11/24

Abstract

This research aims to determine the relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes for class III Preparation MIN Padangsidimpuan students. The method used is correlational quantitative research. The research population was all class III at MIN 5 Padangsidimpuan Preparation, totaling 60 people. The number of samples was taken based on a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which was obtained from 30 students. Hypothesis testing uses the product moment correlation formula with a correlation coefficient value of $r_{count} = 0.428$ with $r_{count} > r_{table}$, namely 0.374 with an N value of $30-2=28$ (with a level of 5%). So it can be accepted that (H_a) is true, from the r_{table} it can be seen that r_{count} is greater than r_{table} with an error level of 5%, namely $0.428 > 0.374$, so it can be said that there is a relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes for class III Preparation for MIN 5 Padangsidimpuan. So the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted and the null hypothesis (H_o) in this study is rejected.

Keywords: Mathematics, interest in learning, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas III Persiapan MIN Padangsidimpuan. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh kelas III di Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan yang berjumlah 60 orang. jumlah sampel diambil berdasarkan teknik sampling nonprobability yaitu sampling purposive di peroleh 30 orang siswa. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,428$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,374 dengan nilai N $30-2=28$ (dengan taraf 5%). Maka dapat diterima (H_a) kebenarannya, dari r_{tabel} tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0.428 > 0,374$, maka dikatakan bahwa adanya hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas III Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan. Jadi hipotesis alternative (H_a) pada penelitian ini diterimadan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ini di tolak.

Kata Kunci: Matematika, minat belajar, hasil belajar



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja keras dengan maksimal untuk meningkatkan mutu dari pendidikan. Melalui pendidikan inilah penerus bangsa dapat membangun bangsa yang tangguh, mandiri dan dapat bersaing. kegiatan pendidikan yang bermutu dapat membentuk karakter dan watak siswa.

Proses pendidikan yang ada disekolah, kegiatan belajar yang merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian dan juga tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam kegiatan belajar guru sebagai pendidik, berarti guru dituntut mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar, yang berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar siswa adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan suatu proses bermakna dalam pembentukan konsep-konsep matematika sebagai hasil dari latihan dan pengalaman pola berpikir, pengorganisasian, pembuktian yang logis yang diaplikasikan pada materi dan kehidupan sehari-hari.

Salah satunya alasan siswa malas untuk belajar adalah kurang beminat dalam proses pembelajaran. Minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal, dimana minat yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar di dalam proses pembelajaran. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika siswa merasa senang dalam belajar maka siswa akan berminat dalam mempelajarinya. Begitu dengan sebaliknya jika siswa malas untuk belajar maka siswa tidak akan berminat untuk mempelajari yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas III hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 salah satu pelajaran yang tidak di sukai atau tidak diminati oleh peserta didik adalah pelajaran matematika, karena menurut siswa matematika pelajaran yang paling membosankan. Hanya beberapa siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas III Persiapan MIN 5 Padangsidimpun pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 peneliti menemukan bahwa : pertama, rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran matematika. Kedua, Nilai ulangan harian belum mencapai ketuntasan minimal (KKTP) 78. Ketiga, Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keempat, siswa kurang aktif dalam kegiatan proses pembelajara matematika di kelas. Kelima, siswa sering berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III Persiapan MIN 5 Padangsidimpun”**

Menurut Zulfadli (2022:54) hasil belajar merupakan menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Menurut Herzamzam (2018:68) “Minat adalah pendukung utama pada proses belajar siswa”. Minat belajar menjadi suatu pijakan kemajuan seseorang. Minat mampu membaca dalam diri siswa apabila telah tertanam dalam pribadinya tentang keinginan untuk maju dan bangkit. Menurut Achru (2019:207) berpendapat bahwa “Minat belajar adalah sebuah daya penggerak dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”.

Menurut Syaputra (2020:21) “Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri”. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. Pertama, Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Kedua,



Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Ketiga, Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Keempat, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mrncapai tujuan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif . Dimana menurut Sugiyono (2021:16) Penelitian kuantitatif “dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistic untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Korelasi. Menurut Purwanto (2019:116) korelasi berasal dari kata ko yang berarti saling berhubungan dengan tingkat sejauh mana dua hal atau lebih memiliki kesejajaran nilai. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dalam proses pengolahan dan data pengujian hipotesis dengan analisis yang bersesuaian.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan instrument dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang di tetapkan, dengan metode kuantitatif korelasi dimana metode korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah Minat belajar sedangkan variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa Indikator variabel X dan variabel Y .

Agar pengertian dari judul yang dibahas dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian, maka perlu dibuat adanya defenisi operasional menurut peneliti sendiri. Defenisi operasional diperlukan dalam penyusunan rencana penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Menurut Effendi (2018:208) definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti. Menurut para ahli di atas penelitian dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah suatu aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel..

Tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan di Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di sekolah ini karena pada sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan observasi tugas matakuliah kelokasi tersebut dimana lokasinya di Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan di kelas III-A Berjumlah 30 orang siswa. Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan di bulan April 2024 sampai dengan selesai.

populasi adalah sekelompok objek yang terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan, gejala, nilai tes, atau peristiwa - peristiwa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan di ambil sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh siswa kelas III-A dan III-B Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan yang di jadikan objek penelitian adalah siswa kelas III-A yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Yang dimana menurut Sugiyono (2020:84) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.



Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data penelitian. Dalam instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan angket. Angket akan divalidasi oleh ahli validator.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan dokumen hasil belajar berupa hasil ujian tengah semester Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan.. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert Menurut sugiyono (2021:146) skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dalam penelitian". Jawaban pada skala yang digunakan peneliti pada kuisioner ialah, selalu(S), pernah(P), Kadang-Kadang(KK) dan Tidak Pernah (TP).

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dimana analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai mean, median, modus, nilai maximum, dan nilai minimum. Sedangkan analisis inferensial yang digunakan ialah uji normalitas, uji korelasi produk moment dan uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa

- b. Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0.428$ selanjutnya penulis menetapkan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ dengan nilai $N - 2 = 28$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,374. Dari nilai r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,428 > 0,374$. Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan ketentuan membandingkan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$, apabila nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih besar atau sama-sama dengan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya (H_o) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih kecil dari $r_{xy \text{ tabel}}$ maka (H_o) diterima dan (H_a) ditolak kebenarannya.
- c. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy \text{ hitung}}$ lebih besar dari nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ yaitu $0.428 > 0,374$, berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima kebenarannya, artinya ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika oleh siswa kelas III A persiapan MIN 5 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh dan di analisis menggunakan analisis deskriptif selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu uji korelasi produk moment.

1. Uji korelasi

Tabel 4.9
Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X Dan Y
Siswa Kelas III A Persiapan MIN 5 Pdangsidimpuan

No	Nama	Nilai		X^2	Y^2	XY
		Minat belajar (X)	Hasil belajar (Y)			
1	ANJ	37	90	1369	8100	3330
2	ANL	33	85	1089	7225	2805
3	ABP	37	95	1369	9025	3515
4	AAH	36	60	1296	3600	2160
5	AF	33	70	1089	4900	2310
6	AAA	35	90	1225	8100	3150
7	BZ	29	50	841	2500	1450
8	CPS	33	70	1089	4900	2310
9	DF	35	80	1225	6400	2800
10	DN	33	80	1089	6400	2640
11	DHH	35	70	1225	4900	2450
12	FKR	37	80	1369	6400	2960
13	HAH	35	85	1225	7225	2975
14	IAA	34	80	1156	6400	2720



15	KIA	33	70	1089	4900	2310
16	MH	32	80	1024	6400	2560
17	MZH	31	85	961	7225	2635
18	MNA	35	80	1225	6400	2800
19	MBA	36	85	1296	7225	3060
20	NM	33	85	1089	7225	2805
21	NAS	32	85	1024	7225	2720
22	NNS	37	90	1369	8100	3330
23	NA	35	85	1225	7225	2975
24	ONS	37	90	1369	8100	3330
25	RS	35	80	1225	6400	2800
26	AD	37	90	1369	8100	3330
27	ZAF	36	85	1296	7225	3060
28	ZQN	37	80	1369	6400	2960
29	NIH	33	87	1089	7569	2871
30	VAR	37	70	1369	4900	2590
	jumlah	1038	2412	36044	196694	83711

Sumber : Microsoft Excel

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa

N : 30
 ΣX : 1038
 ΣY : 2412
 ΣX^2 : 36044
 ΣY^2 : 196694
 ΣXY : 83711

Maka indeks moment data di atas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : 30
 ΣX : 1038
 ΣY : 2412
 ΣX^2 : 36044
 ΣY^2 : 196694
 ΣXY : 83711

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30(83711) - (1038)(2412)}{\sqrt{\{30(36044) - (1038)^2\}\{30(196694) - (2412)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{7.674}{\sqrt{\{(1.081.320) - (1.077.444)\}\{(5.900.820) - (5.817.744)\}}} \\
 &= \frac{7.674}{\sqrt{\{(3876) \cdot (83.076)\}}} \\
 &= \frac{7.674}{\sqrt{322.002.576}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{7.674}{17944,43}$$

$$= 0,4276 \rightarrow 0,428$$

Tabel 4.10
Korelasi Antara Variabel X Dan Y Siswa Kelas III A
Persiapan MIN 5 Pdangsidimpuan

Correlations			
		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.428*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.428*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari perhitungan statistik di atas dapat diketahui bahwa angka korelasi antara kedua variabel adalah 0,428. Penafsiran besarnya koefisien yang aman digunakan secara kasar adalah :

Tabel 4.11
Nilai Interpretasi korelasi r Product moment

No	Nilai "r" Product Moment	Tingkat Interpretasi
1	0,000-0,200	Sangat lemah
2	0,200-0,400	Lemah
3	0,400-0,700	Sedang
4	0,700-0,900	Tinggi
5	0,900-1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 0,428$) berada pada kategori korelasi sedang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang disimpulkan pada bagian terdahulu, penulis mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Nilai rata-rata hubungan minat belajar oleh siswa kelas III A Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 98,23.
2. Nilai rata-rata hasil belajar matematika oleh siswa kelas III A Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80,4.
3. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III A Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, dimana hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, yaitu r_{xy} hitung sebesar 0,428 dan r_{xy} tabel dengan $30-2=28$ pada taraf 5% adalah 0,374 maka dapat diterima (H_a) dalam penelitian ini yaitu r_{xy} hitung lebih besar dibandingkan r_{xy} tabel $0,428 > 0,374$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Desi Natalia Auw and others, 'Analisis Korelasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Kepala Keluarga', Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan, 20.2 (2023), pp. 165–80, doi:10.22487/2540766x.2023.v20.i2.16546.
- Joni Rokhmat Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 'Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL)', Journal of Classroom Action Research, 5.3 (2023), pp. 193–97.



- Fauziah Yolviansyah and others, 'Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi', *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2021), p. 16, doi:10.31258/jta.v4i1.16-25.
- Kartina Simanjuntak, Fitriani Harahap, and Sartika Rati Asmara Nasution, 'Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Pada Materi Kecepatan, Jarak Dan Waktu Di Kelas V Sdn 173242 Huta Jae Kecamatan Simangumban', *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1.3 (2021), pp. 60–65, doi:10.37081/jipdas.v1i3.109.
- Anju Ronauli, Monica Theresia, and Rani Kusuma Ningtyas, 'Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Cahaya Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 200309 Padang Sidempuan', 3.3 (2023), pp. 522–33, doi:10.37081/jipdas.v3i03.1438.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Purwanto Agus, Dkk. (2020). "Studi Explorative Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling* Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 34-35).